

Perancangan Buku Ilustrasi Digital Pembelajaran di Pondok Modern Gontor Putri 5 Sebagai Upaya Memperkenalkan Cara Belajar Santri

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

¹⁾ Ghina Citra Mutiara A. ²⁾ Hardman Budiardjo ³⁾ Florens Debora Patricia

1) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: ghinacitra87@gmail.com

2) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: hardman@stikom.edu

3) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: florens@stikom.edu

Abstract : *Learn is making everyone try to change in a better direction to achieve their goals. Therefore, everyone have to understand their own learning ability, each individual has different characters abilities and that can be honed perfectly if the individual finds the right method for himself.*

Santriwati at Pondok Modern Gontor Putri 5 has a creative way of thinking to invite themselves to learn in a different way, fun, and according to the character and ability of each individual. Some santriwati memorize the lesson with a loud voice in the middle of the field, the other one summarize the textbooks on a piece of paper and folded it into sections for easy carrying, memorizing a lesson while waiting in line in the bathroom, and many more. These styles of learning they find themselves without being taught by teachers, because these patterns are formed from the habits, psychological aspects, learning methods, and also a conducive learning environment at Pondok Modern Gontor Putri 5. Departing from the problem, then this research is intended to design the media in the form of illustration book with digital illustration techniques that can communicate the unique ways of learning that according to santriwati experiences at Pondok Gontor Putri 5, which can be an example by the students especially junior and senior high school.

Keywords : *Illustration book, Learn, Style of learning, Character*

Belajar membuat setiap orang berusaha untuk berubah ke arah yang lebih baik demi mencapai tujuannya. Karena itu setiap orang harus memahami kemampuan belajar dirinya masing-masing, setiap individu memiliki kemampuan berbeda-beda yang dapat diasah dengan sempurna jika individu tersebut menemukan metode yang tepat untuk dirinya.

Memperkenalkan cara-cara unik santriwati Gontor Putri 5 dalam belajar membantu para pelajar di Indonesia menemukan cara belajarnya sendiri, serta memudahkan mereka dalam memahami karakteristik dan kemampuan masing-masing individu. Memahami gaya belajar membantu siswa dalam proses belajar baik di sekolah secara formal maupun berinteraksi dengan masyarakat, karena gaya belajar adalah suatu tindakan yang dirasakan menarik oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik seorang diri maupun berkelompok (Popi dan Sohari, 2011: 36).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Unit analisisnya berupa suatu kelompok masyarakat yang berada disebuah instansi pendidikan, yaitu santriwati dan guru di Gontor Putri 5 Kediri.

Metode kajian sosial yang digunakan adalah 'kajian-kajian sosiologi murni' yang didekati secara kualitatif, yaitu melalui berbagai pendekatan historis, kajian dokumen, interpretasi peristiwa,

kajian informasi, perekaman suatu kejadian, pemotretan, hingga penafsiran suatu fenomena sosial melalui berbagai pencatatan lapangan yang kemudian data dipaparkan dalam bentuk terolah didekati secara kualitatif (Agus Sachari, 2005: 135). Permasalahan sosial yang dikaji dalam penelitian ini adalah sosial-budaya dengan variabel sistem nilai dan pandangan hidup. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi 4) Kuesioner 5) Studi Kompetitor dan 6) Creative Brief.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner, studi kompetitor, studi literatur, dan creative brief, serta hasil analisis SWOT, STP, dan USP maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Gontor menerapkan sistem pendidikan formal di dalam kelas, dan pendidikan non-formal selama 24 jam dalam sehari.
- Proses pembelajaran di Gontor Putri 5 meliputi pendidikan agama dan umum, tidak ada dikotomi ilmu didalamnya.
- Menanamkan ideologi seorang pejuang dan pelajar yang haus akan ilmu dengan pemikiran yang modern berdasarkan Al-Qur'an.
- Didukung oleh lingkungan pendidikan yang kondusif, dan pemahaman guru akan karakteristik santriwatinya yang beragam.

- e. Gaya belajar santriwati di Gontor Putri 5 sangat beragam dan tergolong unik dibandingkan dengan pelajar pada sekolah umum, dilihat dari tempat mereka belajar, pemanfaatan waktu, dan manajemen diri.
- f. Motivasi merupakan landasan dari semangat dalam menuntut ilmu.
- g. Nilai ujian bukanlah hasil utama dari kesuksesan. Ujian untuk belajar, bukan belajar untuk ujian.

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh dinamika kegiatan, lembaga, organisasi santriwati, para guru, dan lingkungan di Gontor Putri 5 mempengaruhi santriwati untuk dapat mengenal gaya belajarnya sendiri dan bahkan memahami hakikat dari menuntut ilmu berdasarkan preferensi individu dengan landasan Al Qur'an dan Sunnah.

Memahami hakikat menuntut ilmu membuat santriwati menemukan jati dirinya sebagai seorang pelajar muslim, memahami agamanya, memahami diri sendiri, orang lain, dan juga memahami kehidupan dan lingkungan sekitar. Karakteristik santriwati yang beragam serta ragamnya ilmu pengetahuan yang diajarkan di Pondok Modern Gontor Putri 5 (baik agama maupun umum) memerlukan cara belajar yang beragam juga sesuai dengan preferensi individu santriwati.

Konsep dan Keyword

Berdasarkan analisis key communication message yang telah dilakukan dalam perancangan konsep, didapatkan key message yang akan menjadi dasar dari perancangan desain buku secara global, yaitu enthusiasm yang dalam bahasa Indonesia berarti bergairah atau semangat. Richard Denny mendefinisikan bahwa antusiasme dapat membangkitkan inspirasi dan semangat orang lain menuju kemenangan, karena antusiasme merupakan salah satu unsur kesuksesan (2009: 177).

Antusiasme mempengaruhi dan membangkitkan gairah orang lain untuk lebih bersemangat (melalui perkataan, pemikiran, dan perbuatan), sehingga orang lain merasakan energi positif dan kegembiraan kemudian mendapatkan inspirasi, karena sikap antusiasme seseorang menular dengan sangat nyata (Mortensen, 2008: 212). Antusiasme dalam konsep perancangan buku ilustrasi ini adalah antusiasme (semangat dan gairah) dalam belajar yang akan mengubah cara berpikir, perasaan dan tindakan, serta menjauhkan dari segala yang berbau negatif.

PERANCANGAN KARYA

Tujuan utama dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk memperkenalkan bagaimana santriwati di Gontor Putri 5 belajar berbagai macam pelajaran yang banyak dengan cara yang berbeda-beda dan unik dengan mengubah potret pengalaman belajar santriwati ke dalam narasi visual.

Selain menumbuhkan minat yang intens dan semangat yang penuh gairah dalam belajar, buku ini diharapkan dapat mengubah stereotip negatif tentang image bahwa belajar di pondok pesantren itu membosankan. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pelajar untuk dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan persepsi individu, sehingga pelajar tersebut dapat memahami dirinya sendiri dengan lebih baik.

Perancangan buku ini menggunakan teknik ilustrasi digital untuk menarik minat pembaca dan memvisualisasikan pengalaman belajar santriwati Gontor Putri 5 kepada masyarakat dan pelajar umum. Ilustrasi digital juga digunakan agar para pelajar yang belum mengetahui gaya belajarnya dapat memahami kerangka dasar dari isi dan materi buku secara lebih jelas menggunakan narasi visual yang lebih mudah diingat oleh otak.

STRATEGI KREATIF

1. Ukuran dan Halaman Buku

Jenis Buku : Self Improvement / Referensi
 Dimensi Buku : 16 x 20.5 cm
 Jumlah Halaman : 95 Halaman
 Gramatur Isi : Village text 100 gr
 Gramatur Cover : Renoir cover 260 gr
 Finishing : Softcover

2. Jenis Layout

Jenis layout yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah paduan antara simetris dan asimetris. Hal ini dilakukan untuk memberi fleksibilitas lebih dalam mencapai solusi visual (Dabner, 2004: 104), 70-80% ruang dalam layout digunakan untuk ilustrasi dan pesan, sedangkan 20% untuk informasi dan deskripsi dari ilustrasi, headline, dan sub-headline.

3. Judul Buku

Judul yang digunakan untuk buku metode pembelajaran di Pondok Modern Gontor Putri 5 ini adalah "Temukan Gaya Belajarmu". Kalimat ini merupakan bentuk dari ajakan atau perusasi kepada para pelajar untuk tetap berusaha dan mengeksplorasi pelajaran dengan cara belajar yang paling nyaman untuk dilakukan menurut persepsi individu masing-masing.

4. Sub headline

Sub headline yang digunakan untuk melengkapi judul buku adalah "Beda Karakter, Beda Gaya". Kalimat ini digunakan untuk merepresentasikan judul dan isi buku, dimana pesan yang ingin disampaikan adalah setiap individu memiliki cara berpikir, menerima dan memahami informasi dengan cara yang berbeda-beda, begitu juga dengan cara belajar.

5. Teknik Visualisasi

Ilustrasi dalam buku ini menggunakan teknik ilustrasi digital berbasis bitmap. Gaya ilustrasi yang digunakan adalah digital drawing dengan outline dan teknik pewarnaan yang flat atau tanpa gradasi. Perpaduan antara teknik digital drawing dan

pemilihan warna memberikan kesan yang antusias dan semangat. Karakter-karakter dan elemen visual pada ilustrasi tidak dibuat realis atau sangat mirip dengan aslinya, namun tetap memperlihatkan ciri khas dari bentuk ataupun warna.

Terdapat dua alternatif desain ilustrasi yang menggunakan teknik digital drawing, namun memiliki beberapa karakter yang berbeda. Setelah melalui proses diskusi, maka dipilihlah desain yang kedua.



Gambar 4.22 Alternatif Desain Ilustrasi

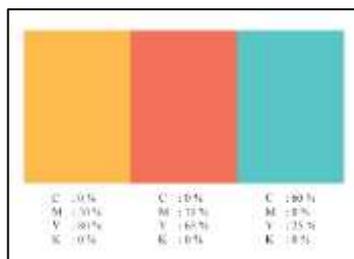
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

6. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang komunikatif namun mudah dipahami oleh remaja, sehingga penjelasan tentang belajar dapat diterima dengan baik oleh target audiens. Remaja memiliki ciri khas dalam berbahasa, ditandai dengan penghilangan dan perubahan bunyi pada pengucapan bahasa Indonesia, seperti vokal /a/ menjadi /e/ (Subiyatiningsih, 2007:194).

7. Warna

Warna yang digunakan dalam pembuatan ilustrasi metode pembelajaran di Pondok Modern Gontor Putri 5 adalah warna orange yang memiliki aspek positif seperti, antusias, percaya diri, independen, dan penuh semangat dalam ilmu psikologi (Hussein, 2015: 9). Warna orange dikombinasikan dengan kombinasi skema warna komplementer tipe vital, dimana penggunaan kombinasi warna orange-merah dengan komplementernya, yaitu turquoise menimbulkan suasana yang hidup dan bersemangat dengan tingkat vitalitas dan antusiasme yang tinggi (Whelan, 1994: 38).



Gambar 4.15 Color Palette

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

8. Tipografi

Jenis huruf yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah sans serif yang memiliki tingkat legibility dan readability yang tinggi sehingga lebih mudah dibaca.

a. Leafy

Leafy adalah jenis huruf sans serif yang memiliki kesan handmade atau hand written untuk memberikan keterbacaan dan kepribadian yang khas.



Gambar 4.26 Font Leafy

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

b. HK Grotesk

HK Grotesk adalah jenis huruf sans serif yang terinspirasi dari klasik grotesques. Memiliki kesan bersih, tangkas, teratur, dan sangat terbaca bahkan untuk teks yang kecil.

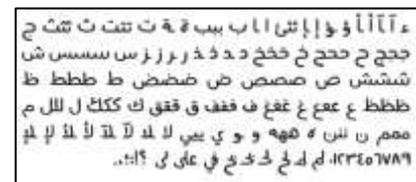


Gambar 4.27 Font HK Grotesk

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

c. FF Yaseer

Yaseer berarti: mudah dalam Bahasa Arab. Font FF Yaseer ini merupakan tulisan arab kontemporer yang dirancang agar terlihat seperti coretan tulisan tangan. Tulisan dalam Bahasa Arab digunakan untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an, Hadist, atau *Mahfudzot* sebagai pelengkap isi buku.



Gambar 4.2 Font FF Yaseer

Sumber : <https://www.behance.net/FahdAlFraikh>

9. Sinopsis

Belajar harus dengan susah payah, tapi juga dilakukan dengan senang hati, dengan pikiran yang bersih. Kemampuan dan karakter orang itu berbeda-beda lho, tidak perlu ikut-ikutan dalam hal belajar. Kita harus mencari dan memahami bagaimana caranya belajar dengan nyaman, tidak usah buru-buru, asal dilakukan dengan senang.

STRATEGI MEDIA

1. Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi dipilih sebagai media utama karena ilustrasi digital saat ini sangat digemari oleh remaja yang memasuki era digital karena citra seseorang bisa dibangun dengan memanfaatkan visual desain seperti layout, grafik, image dan warna.

2. Tote bag

Tote bag memiliki bentuk yang simpel dan ringan dan digemari banyak orang termasuk para remaja. Tote bag yang digunakan berbahan kanvas dan gambar dicetak menggunakan sablon. Tote bag tidak dibagikan secara gratis, namun akan dijual sebagai paket spesial berdampingan dengan buku. Ukuran Tote bag 35x40 cm dengan ukuran cetak sekitar 20x30 cm.

3. Kalender Meja

Kalender meja dapat menjadi bonus saat pembelian buku, karena akan sangat berguna bagi para pelajar. Kalender yang didesain memiliki bentuk seperti kartu dengan format potrait berukuran 10x16 cm, dicetak menggunakan kertas fancy jasmine 260 gsm. Tempat kalender ini menggunakan sketsel kayu kecil untuk ditempatkan di atas meja.

4. X-banner

X-banner merupakan media promosi yang digunakan untuk memberi pengetahuan dan pengumuman kepada target market tentang buku. X-banner juga digunakan untuk menarik perhatian target market karena berukuran besar dan mudah terlihat. Ukuran x-banner adalah 160x60 cm dengan bahan ruster.

5. Poster

Poster merupakan media informasi dan promosi yang cukup efektif karena dapat dibaca oleh banyak orang jika dipublikasikan secara luas di ruang publik, seperti mading sekolah. Poster dicetak menggunakan kertas AP 260 gsm dengan ukuran standart yaitu A3 (297 x 420 mm).

6. Stiker

Stiker digunakan sebagai tambahan atau bonus atas pembelian buku, namun juga dapat digunakan sebagai media promosi. Ada 4 bentuk desain stiker yang berbeda-beda dengan panjang 7 cm dan lebar mengikuti tingginya, stiker dicetak menggunakan bahan vynil susu berwarna putih.

7. Gantungan Kunci

Gantungan kunci merupakan media yang sangat digemari oleh anak-anak dan remaja, namun juga berguna sebagai media promosi. Gantungan kunci dibuat menggunakan bahan akrilik dan dicutting menyesuaikan desain gambar. Ukuran gantungan kunci bervariasi mulai dari 6.5x3 cm, 7.5x4 cm, 7.5x6 cm dan 8x5.5 cm.

8. Pembatas Buku

Pembatas buku merupakan bonus yang dijual bersama dengan buku agar dapat langsung digunakan sebagai pembatas pada buku tersebut. Ukuran pembatas buku adalah 4x13 cm dicetak

menggunakan kertas AP 210 dengan tambahan laminasi doff.

9. Post Card

Postcard bergambar juga merupakan bonus yang dijual bersama dengan buku dengan ukuran 8x13 cm, dicetak dua sisi dengan kertas blush white 260 gr. Postcard dapat dikoleksi atau digunakan untuk mengirim pesan.

IMPLEMENTASI KARYA

Karya Utama



Gambar 4.51 Desain Cover Depan dan Belakang
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Desain cover menggunakan karakter santriwati yang sedang belajar, memberikan informasi kepada target audiens bahwa belajar yang nyaman itu adalah dengan memahami kemampuan dan karakter masing-masing. Punggung cover berisi tulisan judul buku dan nama penulis dengan warna background yang sama dengan cover belakang.



Gambar 4.54 Desain Halaman 8-11
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Halaman awal bab 1 dilengkapi dengan ilustrasi masjid Gontor dengan menara legendaris di sebelahnya, kemudian ada ilustrasi salah satu trimurti Gontor diikuti halaman berisi kata-kata nasihat dari trimurti. Masjid dan kyai mengawali buku ini karena merupakan unsur utama pendidikan di Pondok Pesantren.



Gambar 4.55 Desain Halaman 12-15
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Pada halaman 12-14 mengilustrasikan berbagai macam karakter dan juga kegiatan di Pondok Pesantren. Ilustrasi yang berwarna, perpaduan layout simetris dan asimetris, serta karakter-karakter yang berbeda memperlihatkan bahwa Pondok Pesantren bukan tempat yang membosankan untuk menuntut ilmu.



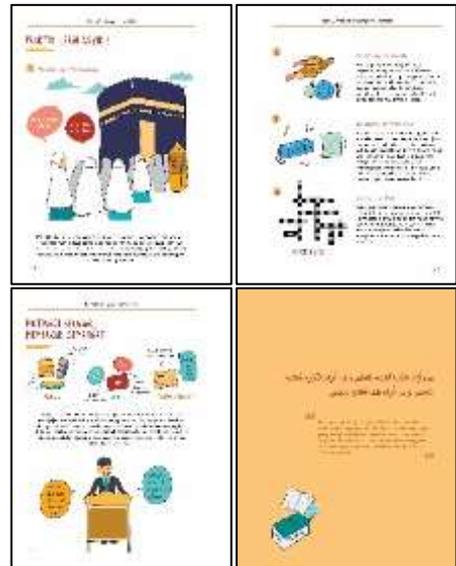
Gambar 4.57 Desain Halaman 20-23
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Halaman 22 merupakan salah satu layout halaman yang berisi ilustrasi tanpa adanya teks, namun ilustrasi menjelaskan lebih detail tentang kegiatan yang digambarkan, diperjelas oleh tulisan-tulisan dari balon teks.



Gambar 4.56 Desain Halaman 16-19
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Halaman 17 merupakan awal bab dan diawali dengan ilustrasi seorang guru yang mengajar dengan ikhlas dan senyuman. Halaman 18-19 memiliki bentuk layout dan struktur yang sama, terdiri dari judul kemudian ilustrasi berada ditengah-tengah halaman dan diikuti dengan keterangan pada bagian bawah.



Gambar 4.57 Desain Halaman 24-27
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Halaman 24 memiliki struktur yang sama dengan halaman sebelumnya. Halaman 27 berisi mahfudzot berbahasa arab diikuti dengan artinya. Ilustrasi kecil ditempatkan pada bagian kiri bawah sebagai pemanis. Background dibuat berwarna untuk menghindari kesan terlalu polos dan minimalis.

Media Pendukung



Gambar 4.77 Desain Tote bag

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Desain totebag bergambar sama seperti cover buku lengkap dengan judulnya agar menonjolkan ciri khas dari buku.



Gambar 4.78 Desain Kalender Meja

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018



Gambar 4.79 Kalender dan Sketsel Kayu

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Kalender meja memiliki 12 desain visual yang berbeda untuk setiap bulannya. Kalender ini berbentuk kartu dan ditempatkan pada sketsel kayu kecil. Kalender memiliki dua sisi, bagian depan berisi kalender sedangkan bagian belakang adalah layout note untuk mencatat.



Gambar 4.80 Desain X-banner

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Desain x-banner berisi dengan tulisan book release dihiasi dengan coretas kecil dibagian kiri dan kanan, kemudian diikuti judul buku, sinopsis, dan mock up buku. Ilustrasi besar ditempatkan pada bagian kanan bawah dan diikuti dengan logo Stikom dan DKV Stikom.



Gambar 4.81 Desain Poster

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Desain poster berisi memiliki struktur yang sama dengan x-banner yaitu judul, synopsis, dan mock up buku. Ilustrasi besar ditempatkan pada bagian kanan dan kiri bawah poster agar tampak seimbang dan poster tidak terlihat kaku.



Gambar 4.82 Desain Pembatas Buku

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Desain pembatas buku berbentuk persegi panjang dengan ilustrasi karakter santriwati, judul buku dan sub-judul ditempatkan pada bagian bawah. Pembatas buku dicetak dua sisi dengan desain polos berwarna orange pada bagian belakang.



Gambar 4.83 Desain Gantungan Kunci
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Gantungan kunci memiliki 4 desain berbentuk karakter santriwati yang sedang belajar dengan tulisan judul buku dan sub-judul di bagian bawah gambar.

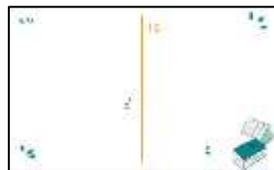


Gambar 4.84 Desain Stiker
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Stiker memiliki desain yang sama dengan gantungan kunci, memiliki 4 macam karakter santriwati yang sedang belajar dalam berbagai gaya. Judul buku dan sub-judul tetap diletakkan pada bagian bawah gambar sebagai identitas utama.



Gambar 4.85 Desain Postcard
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018



Gambar 4.86 Desain Back Postcard
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018

Postcard didesain dua sisi dengan gambar ilustrasi dan quotes pada bagian depan, kemudian halaman kosong dengan ilustrasi ringan pada bagian belakang digunakan sebagai tempat menulis pesan dan alamat penerima.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan dari perancangan buku ilustrasi “Temukan Gaya Belajarmu” sebagai berikut :

1. Perancangan buku ilustrasi ini ditujukan kepada pelajar khususnya SMP dan SMA, agar dapat termotivasi untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan karakter masing-masing.
2. Penggunaan teknik ilustrasi digital diharapkan dapat menumbuhkan minat baca pelajar terhadap buku self improvement, dan menjadi media pengenalan cara belajar santri di pondok pesantren yang komunikatif
3. Buku ilustrasi dapat dijadikan sebagai koleksi fisik dan dibaca oleh siapa saja dan kapan saja tanpa adanya batasan waktu dan ruang.

RUJUKAN

- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Denny, Richard. 2009. Succeed For Yourself. London: Kogan Page Publisher
- Dabner, David. 2004. Graphic Design School : The Principles and Practices of Graphic Design. United Kingdom: Thames and &Hudson.
- Whelan, Bride M. Color Harmony 2 : A Guide to Creative Color Combinations. Massachusetts: Rockport.
- Hussein, Muhammad Adam. 2015. Terapi Warna Orange: Kajian Psikologi & Kesehatan. Sukabumi: Adamssein Media.
- Sachari, Agus. 2005. Pengantar Metodologi Penelitian : Budaya Rupa. Jakarta: Erlangga.
- Mortensen, Kurt. 2008. Persuasion IQ: 10 Keterampilan Kunci Kesuksesan. Jakarta: Serambi.

Sumber Jurnal

- Subiyatiningsih, Foriyani. 2007. Karakteristik Bahasa Remaja : Kasus Rubrik Remaja “Deteksi” dalam Harian Jawa Pos. Surabaya : Jurnal Humaniora. Vol 19 No 2.